

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara penyesuaian akademik berdasarkan jenis kelamin dengan nilai $F = 5,323$ dan nilai signifikansi sebesar $0,074$ ($p < 0,05$). Artinya, tidak terdapat perbedaan penyesuaian akademik ditinjau dari jenis kelamin. Selanjutnya, hasil analisis antara penyesuaian akademik dengan tempat tinggal dengan nilai $F = 1,670$ dan $\text{sig} = 0,197$ ($p > 0,05$). Artinya, tidak terdapat perbedaan penyesuaian akademik ditinjau dari tempat tinggal. Selanjutnya hasil analisis antara penyesuaian akademik dengan tingkat *subjective well-being* dengan nilai $F = 5,773$ dan $\text{sig} = 0,003$ yang artinya ada perbedaan penyesuaian akademik dengan tingkat *subjective well-being* pada mahasiswa baru.

Berdasarkan hasil analisis antara penyesuaian akademik, jenis kelamin dan tempat tinggal diperoleh nilai $F = 2,879$ dan $\text{sig} = 0,091$ ($p > 0,05$) yang artinya tidak ada interaksi antara jenis kelamin dan tempat tinggal dalam menentukan penyesuaian akademik mahasiswa baru. Hasil analisis antara penyesuaian akademik, jenis kelamin dan tingkat *subjective well-being* diperoleh nilai $F = 5,381$ dan $\text{sig} = 0,005$ yang artinya ada interaksi antara jenis kelamin dan tingkat *subjective well-being* dalam menentukan penyesuaian akademik mahasiswa baru. Hasil analisis antara penyesuaian akademik, tempat tinggal dan tingkat *subjective well-being* diperoleh nilai $F = 0,941$ dan $\text{sig} = 0,391$ yang artinya tidak ada interaksi antara tempat tinggal dan tingkat *subjective well-being* dalam menentukan penyesuaian akademik mahasiswa baru. Hasil analisis interaksi antara penyesuaian akademik, jenis kelamin, tempat tinggal dan tingkat *subjective well-being* diperoleh nilai $F = 3,647$ dan $\text{sig} = 0,057$ yang artinya tidak ada interaksi antara jenis kelamin, tempat tinggal dan tingkat *subjective well-being* dalam menentukan penyesuaian akademik mahasiswa baru.

Analisis tambahan menggunakan teknik analisis *one-way*. Pada hasil analisis antara penyesuaian akademik dengan jenis kelamin memperoleh rerata total 27,35 dengan nilai mean pada subjek laki-laki sebesar 25,46, sementara rerata skor pada subjek perempuan adalah 28,64. Nilai mean pada perempuan lebih tinggi daripada subjek laki-laki menandakan bahwa penyesuaian akademik perempuan lebih tinggi daripada penyesuaian akademik subjek laki-laki.

Hasil analisis penyesuaian akademik terhadap tempat tinggal memiliki rerata total sebesar 27,35 dengan nilai mean pada subjek yang bertempat tinggal bersama orangtua sebesar 26,51 dan subjek yang tinggal di kos sebesar 28,06. Artinya, penyesuaian akademik mahasiswa lebih tinggi ketika mereka bertempat tinggal di kos. Selanjutnya hasil analisis penyesuaian akademik terhadap tingkat *subjective well-being* mahasiswa memperoleh skor rerata total sebesar 27,35.

Saran. Saran dari penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) Bagi mahasiswa baru sangat penting dapat segera beradaptasi dalam penyesuaian akademik dengan banyak mengikuti organisasi atau UKM yang tersedia di Universitas, dan dapat dimulai dengan organisasi yang berada di fakultas masing-masing mahasiswa. Selain itu, membentuk kelompok belajar dan *coaching* teman sebaya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penyesuaian akademik mahasiswa baru. 2) Bagi peneliti selanjutnya agar dapat agar dapat mengembangkan dan atau melakukan penelitian dengan subjek yang berbeda terkait penyesuaian akademik.